ANALISIS FAKTOR INTERNAL KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS V DI SEKOLAH DASAR QUR'AN AL- MUWAFFAQ KABUPATEN TANGERANG

Luthfiah Nur Fadilla[1], Nelly Manik[2], Muhammad Azdi[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
luthfiahnurfadilla845@gmail.com ; nellymanik07@gmail.com ;
azdi.dahlan@gmail.com

ABSTRACT

Learning mathematics is one of the subjects that students are less interested in. One of the reasons is that mathematics is a subject that is difficult to understand or understand. The low interest of students in learning mathematics causes low student learning scores in mathematics. This study aims to determine the factors that cause learning difficulties in fifth grade students. The method used in this research is descriptive qualitative using data collection techniques in the form of kuesioner interviews. and documentation. Checking the validity of the data using triangulation. Data is analyzed through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The subjects in this study were students and teachers of class V with a total of 16 respondents, namely teachers of class V and students of class V. Based on the results of the study it was found that there were factors of learning difficulties in mathematics that caused low student learning scores.

Keywords*: Internal Factors, Mathematics Learning Difficulties in Grade V Students*.

ABSTRAK

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh siswa salah satu penyebab nya adalah matematika merupakan mata pelajaran yang sulit di mengerti atau di pahami. Rendahnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika menyebabkan rendahnya nilai belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal penyebab kesulitan belajar pada siswa kelas V. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wa**w**ancara, kuesioner dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Data di analisis melalui langkah – langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V dengan responden sejumlah 16 orang yakni guru kelas V dan siswa kelas V. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa adanya faktor-faktor kesulitan belajar matematika yang menyebabkan rendahnya nilai belajar siswa.

Kata Kunci : *Faktor Internal, Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V.*

A. Pendahuluan

Pendidikan dinilai sangat penting oleh karena itu, pendidikan harus di atur oleh pemerintah. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengubah karakter warga

negara Indonesia menjadi lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diharapkan dapat menjadi generasi yang baik dengan meneruskan pendidikan-pendidikan, agar dapat memajukan negara Indonesia sehingga Indonesia dapat bersaing dengan negara lain.

Pelaksanaan program pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Dalam proses pembangunan nasional. Hal ini dapat dimaklumi, karena dalam melaksanakan pembangunan memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, Yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta kemampuan bekerjasama dan tanggung jawab. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup dalam keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif.

Pembelajaran matematika yang masih rendah disebabkan karena berbagai masalah seperti sulit nya memahami konsep, kesulitan keterampilan berhitung,kesulitan memecahkan masalah, kesulitan mengoperasikan rumus dan kesulitan memahami bahasa soal. Salah faktor yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa adalah faktor internal, faktor tersebut dapat mempengaruhi daya tangkap siswa dalam mata pelajaran matematika. Alasan perlu dilakukan nya analisis faktor internal kesulitan belajar matematika adalah supaya dapat mengidentifikasi apa saja kesulitan belajar para siswa dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SDQ Al-Muwaffaq, ada sebagian dari siswa yang tidak menyukai pelajaran Matematika karena mereka melihat bahwa pelajaran matematika itu sangat sulit di mengerti, dan nilai siswa dalam pelajaran matematika juga rendah oleh karena itu peneliti ingin mengetahui faktor internal dari dalam diri siswa yang menyebabkan kesulitan belajar yang dialami oleh para siswa, melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Faktor Internal Kesulitan Belajar Matematika Kelas V di Sekolah**

Dasar Qur'an Al- Muwaffaq"

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian dekriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas dan 16 siswa kelas V SDQ Al-Muwaffaq Kabupaten Tangerang . Instrument dalam penelitian ini yaitu studi wawancara, studi dokumentasi dan pengambilan angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mengenai siswa yang memiliki faktor cacat tubuh ringan seperti mata minus atau kuragnya pendengeran, pengambilan angket yaitu mengetahui motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran matematika dan studi dokumentasi yang berhubungan dengan hasil motivasi dan minat siswa dan nilai akhir matematika. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Wawancara

Hasil wawancara yan dilakukan peneliti dengan siswa menunjukan bahwa terdapat dua orang siswa yang memiliki gangguan faktor cacat tubuh seperti gangguan penglihatan serta gangguan pendengaran. Siswa yang mengalami gangguan mata minus tidak dapat melihat papan tulis dengan jelas hal tersebut disebabkan karena siswa tidak menggunakan kacamata disaat pembelajaran berlangsung.

Lalu terdapat satu orang siswa lainnya memiliki gangguan pendengaran. Siswa yang memiliki gangguan pendengaran tersebut kurang mampu mengikuti pelajaran dengan baik. Hal tersebut disebabkan kurang terdengar jelas suara guru pada saat menjelaskan materi.

Siswa yang mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran biasa cenderung mendapatkan hasil ulangan yang rendah, serta butuhnya perhatian khusus yang diberikan oleh guru.

2. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui data apa saja yang sudah peneliti dapatkan sebagai bukti bahwa peneliti sudah melakukan penelitian mengenai faktor internal kesulitan belajar matematika pada siswa kelas V di SDQ Al-Muwaffaq

Pembahasan

1. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara siswa yang dilakukan peneliti

menyatakan bahwa terdapat siswa yang memiliki faktor cacat tubuh ringan seperti faktor penglihat dan pendengaran.

Siswa yang memiliki gangguan penglihatan mengaku tidak terlalu jelas saat melihat tulisan yang ada dipapan tulis. Hal tersebut diperkuat dengan adanya wawancara peneliti dengan guru kelas V.

Peneliti : bu apakah terdapat anak yang memiliki gangguan mata minus ? lalu apa saja bu dampak yang terjadi ketika siswa memiliki gangguan mata minus tersebut ?

Guru kelas V : Iya kak, disini terdapat satu siswa yang mengalami gangguan mata minus, dampak yang terjadi biasanya siswa yang memiliki mata minus tersebut mendapat hasil pembelajaran yang rendah. Karena mungkin ketika saya menjelaskan materi matematika siswa tersebut tidak terlalu jelas melihat tulisan dipapan tulis kak.

Lalu kemudian peneliti menemukan salah satu siswa yang memiliki gangguan pendengaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan siswa yang memiliki gangguan pendengaran tersebut, siswa mengaku kurang terdengar jelasnya materi yang disampaikan oleh gurunya sehingga kurang tersampaikannya materi yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut pun diperkuat dengan adanya wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas V.

Peniliti : selain siswa yang memiliki gangguan penglihatan, lalu apakah ada siswa yang memiliki gangguan pendengaran juga bu ? kemudian dampak apa bu yang terjadi pada siswa yang memiliki gangguan tersebut pada saat pelajara ?

Guru kelas V : iya kak, selain mata minus juga terdapat gangguan pendengaran, namun belum ada solusi yang dapat saya lakukan kak, dampak nya siswa yang mengalami kekurangan tersebut kurang bisa menerima materi yang disampaikan dengan baik.

2. Kuesioner (Angket)

Dari hasil penilitian yang peneliti lakukan tentang minat belajar siswa, dari pertanyaan pertama “saya senang dengan pelajaran matematika yang diberikan oleh guru” dari lima belas siswa yang mejawab terdapat hasil siswa S = 30 % sedangkan siswa yang menjawab Ts = 80%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80% siswa tidak senang dengan pelajaran matematika yang

diberikan guru dan sebanyak 30% siswa senang dengan pelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Kemudian dari pertanyaan kedua " Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran matematika" dari lima belas siswa yang menjawab terdapat hasil siswa S= 14% sedangkan siswa Ts = 86%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 86 % siswa tidak berusaha menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran matematika. Dari pertanyaan ketiga "saya sangat tidak tertarik saat mempelajari matematika yang diberikan oleh guru" dari lima belas siswa yang menjawab terdapat hasil siswa S = 40% sedangkan siswa Ts = 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60% siswa tidak tertarik dengan pelajaran matematika yang diberikan oleh guru. Dari pertanyaan keempat "saya tidak suka belajar matematika, karena guru tidak menjelaskan dengan baik" dari lima belas siswa yang menjawab terdapat hasil siswa S = 80 % sedangkan siswa Ts = 40 %. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80 % siswa tidak suka belajar matematika, karena guru tidak menjelaskan dengan baik. Pertanyaan kelima "guru memberikan penjelasan yang menarik dengan media sehingga saya mudah mempelajari matematika" dari lima belas siswa yang menjawab terdapat hasil S = 40 % sedangkan siswa Ts =60%. Maka dapat disimpulkan bahwa guru memberikan penjelasan yang menarik dengan media sehingga saya mudah mempelajari matematika kebanyakan siswa menjawab Ts = 60%. Pertanyaan keenam "saya gembira saat mempelajari matematika" dari lima belas siswa yang menjawab terdapat hasil S = 33 % sedangkan siswa Ts =67%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang gembira pada saat pembelajaran matematika berlangsung hanya 33%. Pertanyaan ketujuh "saya mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan baik" dari lima belas siswa yang menjawab terhadap hasil S = 33% sedangkan siswa Ts = 67%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan hanya 33%. Pertanyaan kedelapan "saya merasa seneng ketika mendapatkan nilai yang bagus pada pelajaran matematika" dari lima belas siswa yang menjawab S = 86% sedangkan siswa yang menjawab Ts = 14%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 86% siswa ingin mendapatkan nilai yang

bagus pada pelajaran matematika. Pertanyaan kesembilan "saya tidak mendengarkan dan menyimak materi matematika dengan sungguh-sungguh" dari lima belas siswa yang menjawab S = 67% sedangkan siswa Ts= 33%. Maka dapat disimpulkan bahwa 67% siswa setuju bahwa tidak mendengarkan dan menyimak materi matematika dengan sungguh-sungguh. Pertanyaan kesepuluh "saya ingin mendapatkan perhatian lebih dari guru ketika saya tidak mengerti pembelajaran tersebut". Dari lima belas siswa menjawab hasil S = 90% dan Ts = 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% siswa ingin mendapatkan perhatian lebih kepada guru ketika tidak mengerti pembelajaran.

Kemudian untuk mengetahui motivasi belajar yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran matematika, peniliti menyebar kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh siswa. Pertanyaan pertama "saya sangat senang ketika diberi penghargaan baik verbal maupun non verbal". Dari lima belas siswa yang menjawab hasil S = 80% dan Ts = 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian penghargaan verbal maupaun non verbal yang dilakukan oleh guru perlu dilakukan untuk membangun motivasi belajar siswa. Pertanyaan kedua "saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika". Dari lima belas siswa yang menjawab hasil S = 27 % sedangkan siswa yang menjawab Ts = 73%. Maka dapat disimpukan bahwa sebanyak 73% siswa mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika. Pertanyaan ketiga "ketika mendapatkan nilai yang jelek saya mudah menyerah dan malas belajar lebih giat lagi". Dari lima belas siswa yang menjawab hasil S = 60% sedangkan siswa yng menjawab Ts = 40%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 60% siswa malas belajar ketika mendapatkan hasil yang jelek. Pertanyaan keempat "saya berusaha mendapatkan nilai yang baik". Dari lima belas siswa yang menjawab didapatkan hasil S= 40% sedangkan siswa yang menjawab hasil Ts = 60%. Maka dapat disimpulkan siswa yang berusaha mendapatkan nilai yang baik hanya 40% saja. Pertanyaan kelima "saya bertanya kepada guru bila mengalami kesulitan terhadap materi yang diajarkan". Dari lima belas siswa yang menjawab S= 40% sedangkan siswa

yang menjawab Ts = 60%. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kekurangan kepercayaan diri ketika bertanya sebanyak 60%. Pertanyaan keenam "dengan mendapatkan penghargaan saya menjadi giat belajar". Dari lima belas siswa yang menjawab S= 80% sedangkan siswa yang menjawab Ts =20%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 80% siswa menjadi giat belajar jika mendapatkan penghargaan. Pertanyaan ketujuh "saya merasa malas mengikuti pembelajaran menggunakan gambar". Dari lima belas siswa yang menjawab didapatkan hasil S= 34% sedangkan siswa yang menjawab Ts = 66%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 66% siswa menyukai pembelajaran matematika dengan gambar. Pertanyaan kedelapan "saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan vidio". Dari lima belas siswa yang menjawab didapatkan hasil S= 90% sedangkan siswa yang menjawab Ts = 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% siswa menyukai pembelajaraan menggunakan video pembelajaran. Pertanyaan Sembilan "saya merasa malas ketika dalam pelajaran suasana kelas membosakan". Dari lima belas siswa didapatkan hasil S= 90% sedangkan siswa yang menjawab Ts = 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% siswa merasa malas ketika pembelajaran membosankan. Pertanyaan terakhir "saya menyukai guru yang menyenangkan ketika pembelajaran berlangsung". Dari lima belas siswa didapatkan hasil S= 90% sedangkan siswa yang menjawab Ts= 10%. Maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 90% siswa menyukai guru yang menyenangkan ketika berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Internal Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Qur'an Al-Muwaffaq Kabupaten Tangerang, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa adanya faktor internal yang terdapat dalam peserta didik yang menyebabkan kesulitan belajar dalam pelajaran matematika yang dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika, hal tersebut seharusnya bisa diatasi dengan baik dengan bantuan kerjasama antara guru di sekolah dan orang tua di rumah, supaya peserta

didik lebih teratur atau lebih semangat dalam belajar di sekolah.

Berdasar hasil penelitian yang peneliti lakukan adanya pengaruh faktor internal terhadap kesulitan belajar matematika pada siswa kelas V SDQ Al-Muwaffaq. Adapun faktor-faktor internal meliputi faktor cacat tubuh ringan seperti kurangnya penglihatan atau mata minus dan kurangnya pendengaran, hal tersebut bisa diatasi dengan penggunaan kacamata dan pengobatan secara berkala untuk siswa yang mengalami ganggu pendengaran.

Kemudian minat belajar siswa seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa, hal tersebut bisa dilakukan dengan cara membuat suasana kelas menyenang dengan menggunakan metode pembelajaran sehingga rasa ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran matematika sangat tinggi.

Faktor terakhir adalah motivasi siswa seperti adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan dalam belajar yang menarik, hal tersebut bisa dilakuakan dengan memberi penghargaan kepada siswa baik berupa hadiah atau pujian ketika siswa mendapatkan hasil yang bagus dan selalu membuat setiap pembelajaran menarik. Hal-hal berikut merupakan upaya dalam meningkatkan kesulitan belajar matematika pada siswa.

Jadi untuk menjawab pertanyaan ini peneliti melakukan wawancara terhadap guru kelas V, dan penyebaran angket kepada siswa kelas V guna mendapatkan jawaban tentang faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa pada kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

Alang, Sattu. 2015. “Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar.” *Al- Irsyad Al-Nafs : Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 2(1):1–14. doi: 10.24252/aian.v2n1a1.

Adawiyah, Fatniaton. 2021. “Variasi Metode Mengajar Guru Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Paris Langkis* 2(1):68–82. doi: 10.37304/paris.v2i1.3316.

Afifah, Noor Luthfiyah. 2021. “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematka Siswa Kelas VII Pada Materi Bentuk Al-Jabar Mts NU Al-Hidayah Kudus.” 1–218.

Amallia, Nurul, Een Unaenah, and Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2018.

“ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA.” 3(2):123–33. (Sari, 2020)

Andri, Dwi Cahyadi Wibowo, and Yofa Agia. 2020. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 25 Rajang Bergantung II." *J-PiMat* 2(2):231–41.

Anon. n.d. *Jurnal Formatif 2(2): 102-110*.

DR. Cucu Sutianah, S. PD. M. P. 2021. *Belajar Dan Pembelajaran*. cetakan pe. edited by T. Q. Media. Pasuaran, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.

Dr. Dewi Susilawati, M. P. 2018. *Tes Dan Pengukuran*. cetakan pe. edited by M.P. Dr. Indra Safari.

Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Vol. 53.

Edi, Fandi Rosi Sarwo. 2016. *Teori Wawancara Psikodignostik*. cetekan pe. Yogyakarta.

Fahrozi, and Syukrul Hamdi. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. cetakan pe. edited by D. Septu Marsa Ibrahim. NTB: Universitas Hamzanwadi Press.

Hanik, Asti Noor. 2015. "Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas Xi Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Wonosari." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.

Hariadi, M. F. 2019. "Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di Mi Al Ahyar Bagik Polak NTB." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10(1):121–31.

I Made, Suarjana. 2018. "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan Siswa Sekolah Dasar." *International Journal of Elementary Education* 2(2):144. doi: 10.23887/ijee.v2i2.14417.

Imaroh, Nur Azizah, and Heni Pujiastuti. 2021. "Analisis Kesulitan Siswa SD Kelas IV Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Pecahan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika* 7(2):87–96. doi: 10.37058/jp3m.v7i2.3167.

Jayanti, Indriani, Nurdin Arifin, and Dedi Rahman Nur. 2020. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan* 1(1):1–7.

Joesyiana, Kiki. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)." *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6(2):90–103.

Kania, Nia. 2018. "Alat Peraga Untuk Memahami Konsep Pecahan." *Jurnal Theorems* 2(2):1–12.

Nasution, Lesmi Juwita. 2019. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas IV SD Negeri 101871 Sidodadi Batang Kuis." Αγαη 8(5):151. (Afifah, 2021)

Lestari, Myrna Apriany. 2020. *Bimbingan Konseling Di SD*. cetakan pe. Makbul, M. 2021.

"Metode Pengumpulan Data Dan Instrument Penelitian." 38.

M.Pd., Andri, Dwi Cahyadi Wibowo, and Yofa Agia. 2020. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V Sd Negeri 25 Rajang Bergantung Ii." *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika* 2(2):231–41. doi: 10.31932/j-pimat.v2i2.869.

Rijali, Ahmad. 2019. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17(33):81. doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.

Rika Audina, Dara Fitrah Dwi. 2021. "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri." *Cybernetics: Journal* (Afifah, 2021) *Educational Research and Social Studies* 2(2014):94–106. doi: 10.51178/cjerss.v2i3.256.

Safira, Ajeng Rizki, and Ayunda Sayyidatul Ifadah. 2020. *Pembelajaran Sains Dan Matematika Anak Usia Dini*. Edisi pert. Gresik: Caremedia Communication,2020.

Siti Urbayatun, et, Al. 2019. *Kesulitan Belajar Dan Gangguan Psikologis Ringan Pada Anak*. K-Media All right reserved.

Suwardi, Ismail. 2009. *Metode Penelitian Sosial*.

Susilahudin Putrawangsa, S.Pd., M. S. 2017. *Desain Pembelajaran Matematika Realistik*. cetakan pe. edited by U. Hasanah. CV. Reka Karya Amerta.

Tyas, Ni'mah Mulyaning. 2016. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*.

Utami, Fadila Nawang. 2020. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):93–100. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.91.